



2022
JAWA BARAT

FOKUS PEMBANGUNAN TAHUN 2022

Disampaikan Oleh:

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PROVINSI JAWA BARAT**





Pendahuluan : Review APBD 2021



ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN 2021

Tema 2021

Peningkatan Daya Saing Daerah Melalui Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Penguatan Sistem Kesehatan Daerah

ISU STRATEGIS



Kualitas nilai kehidupan dan daya saing sumber daya manusia



Produktivitas dan daya saing ekonomi yang berkelanjutan



Kemiskinan, pengangguran dan masalah sosial



Reformasi Birokrasi



Pertumbuhan dan pemerataan pembangunan sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan



Pemulihan Kondisi Sosial dan Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19

PRIORITAS PROVINSI

+1

Rehabilitasi dan rekonstruksi dampak pandemi covid-19 :
Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Penguatan Sistem Kesehatan Daerah

1

Akses Pendidikan Untuk Semua

2

Desentralisasi Layanan Kesehatan

3

Pertumbuhan Ekonomi Umat Berbasis Inovasi

4

Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur Pariwisata

5

Pendidikan Agama dan Tempat Ibadah Juara

6

Infrastruktur Konektivitas Wilayah dan Daya Dukung Lingkungan

7

Gerakan Membangun Desa

8

Subsidi Gratis Golekmah

9

Inovasi Pelayanan Publik dan Penataan Daerah





Kebijakan Umum APBD 2021



Pendapatan Daerah

Penerimaan Daerah

Peningkatan Daya Saing Daerah Melalui Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Penguatan Sistem Kesehatan Daerah

- Pendapatan Asli Daerah Rp. 25.049.072.236.567,-
- Pendapatan Transfer Rp. 16.336.067.799.241,-
- Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang sah Rp. 23.379.000.000,-

- SILPA Rp. 647.452.112.801,-
- Pinjaman Daerah Rp. 2.098.647.209.139,-

Kebijakan Belanja Daerah

Diarahkan untuk peningkatan pembangunan infrastruktur, ekonomi, pengurangan Kemiskinan dan pengangguran serta pemulihan dampak Covid-19

Belanja Daerah

- Belanja Operasi Rp. 25.589.030.243.115,-
- Belanja Modal Rp. 2.586.337.785.376,-
- Belanja Tidak Terduga Rp. 100.000.000.000,-
- Belanja Transfer Rp. 16.330.500.329.257,-

• Pengeluaran Pembiayaan : 100 Miliar Penyeritaan Modal untuk PD BPR di Jawa Barat

Difokuskan pada :

Pendidikan

- 771,7 Ribu Siswa Bantuan Operasional Sekolah
- 1,24 Juta Siswa Biaya Pendidikan Menengah Universal
- 28 Miliar Beasiswa *Jabar Feature Leader 42 Orang*
- 613 Miliar Pembangunan/Rehab Sekolah/Kelas
- Tunjangan Profesi Guru (21.965 Guru PNS; 15.151 Guru Non PNS)

Kesehatan

- 16 Unit Pembangunan/Rehab RS/Puskesmas
- Insentif tenaga kesehatan kesehatan 193 Orang
- 657,4 Miliar Bantuan Iuran Kesehatan untuk 4,18 Juta Jiwa

Kemiskinan dan Pengangguran

- Penerima Bantuan Iuran Kesehatan 4,18 Juta Jiwa
- 14 Miliar untuk Bantuan Iuran Siswa Miskin di Sekolah Swasta
- 690,56 Miliar Bantuan Desa
- 4.322 Orang mengikuti Pendidikan keterampilan ketenagakerjaan
- Layanan Informasi Kerja untuk 4.475 Orang
- 31.500 Unit Rutilahu
- 336 Desa Mandiri

Reformasi Birokrasi

- Peningkatan kualitas layanan public
- Kesejahteraan aparatur

Infrastruktur

Pemerataan pembangunan dan perbaikan infrastruktur

- 66,4 Km Pembangunan/Peningkatan/Rehab jalan
- 140,6 m Rehab/penggantian jembatan
- 7.500 m2 Pembebasan lahan reaktivasi Rancaekek-Tanjungsari
- 49 Desa Digital
- 3 Twin Blok Rusunawa

Penanganan Kebencanaan

- Logistik Kebencanaan di 27 Titik
- 100 Miliar untuk penyediaan tanggap darurat bencana
- 3.600 Ton Penyediaan Beras

Pemulihan Dampak Covid-19

- Pembangunan infrastruktur strategis
- Pengembangan ekonomi daerah
- Perluasan Lapangan Kerja untuk 4.400 orang
- Pemberian Kredit Mesra

Pengembangan Ekonomi Unggulan

- Peningkatan Produksi pertanian dan olahan pertanian
- Pembangunan dan Penataan destinasi wisata
- Peningkatan daya saing produk UMKM



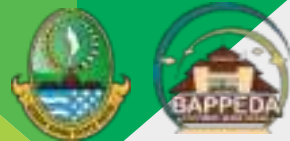
STRUKTUR RAPBD TAHUN 2021

Pemerintah Daerah
Provinsi Jawa Barat

KODE	URAIAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)
4	PENDAPATAN DAERAH	
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	25.049.072.236.567
4.1.01	Pajak daerah	23.441.016.444.000
4.1.02	Retribusi daerah	53.219.409.971
4.1.03	Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	408.899.021.533
4.1.04	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	1.145.937.361.063
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	16.336.067.799.241
4.2.01	Transfer Pemerintah Pusat	16.336.067.799.241
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	23.379.000.000
4.3.01	Pendapatan Hibah	23.379.000.000
	Jumlah Pendapatan	41.408.519.035.808
5	BELANJA DAERAH	
5.1	BELANJA OPERASI	25.318.489.561.016
5.1.01	Belanja Pegawai	7.125.523.957.825
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	7.225.604.410.144
5.1.05	Belanja Hibah	10.407.139.443.047
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	560.221.750.000

KODE	URAIAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)
5.2	BELANJA MODAL	2.560.855.823.976
5.2.01	Belanja Modal Tanah	208.590.027.710
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	635.410.165.228
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	945.801.388.354
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	748.223.317.133
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	22.830.925.551
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	100.000.000.000
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	100.000.000.000
5.4	BELANJA TRANSFER	16.189.588.461.634
5.4.01	Transfer Bagi Hasil Pajak	9.289.252.830.800
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	6.900.335.630.834
	Jumlah Belanja	44.168.933.846.626
	Total Surplus/Defisit	(2.760.414.810.818)
6	PEMBIAYAAN	
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Daerah Tahun Sebelumnya	647.452.112.801
6.1.04	Penerimaan Pinjaman Daerah	2.212.962.698.017
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	2.860.414.810.818
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	100.000.000.000
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	100.000.000.000
	Pembiayaan Netto	2.760.414.810.818
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan	-
	TOTAL APBD	44.268.933.846.626

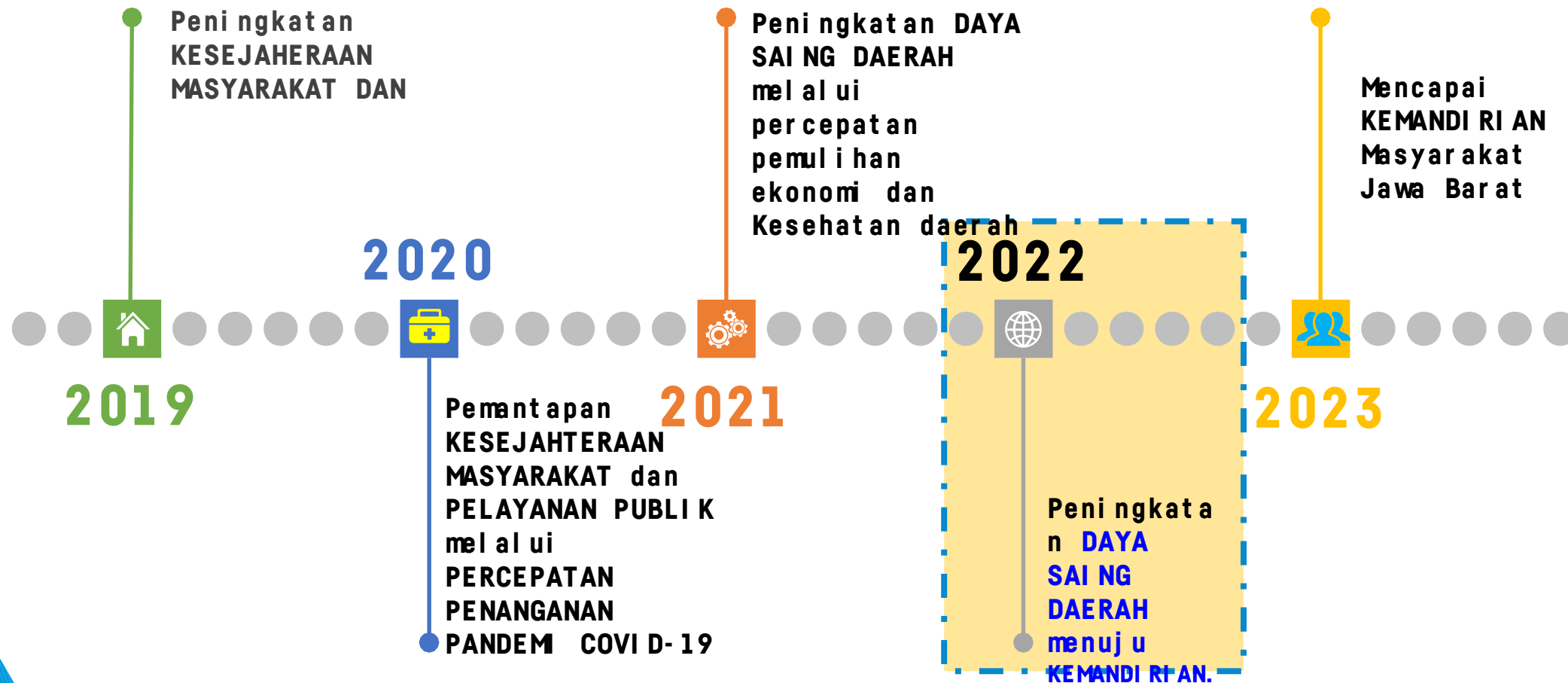




Tema - Prioritas - Proyeksi Indikator Makro



TEMA PEMBANGUNAN PROVINSI JAWA BARAT



KETERKAITAN PRIORITAS NASIONAL DENGAN PRIORITAS PEMBANGUNAN

PROVINSI



Agenda Pembangunan/Prioritas Nasional		Prioritas Pembangunan Provinsi Jawa Barat	
PN1	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan	PP1+	<i>Prioritas Penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Dampak Pandemi Covid-19, Pemulihan Ekonomi dan Penyediaan Jaring Pengaman Sosial</i> Pertumbuhan ekonomi umat berbasis inovasi
		PP3	
		PP4	Pengembangan destinasi dan infrastruktur pariwisata
PN2	Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan	PP7	Gerakan membangun desa (Gerbang desa)
		PP8	Subsidi gratis golongan ekonomi lemah (golekmah)
PN3	Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing	PP1	Akses pendidikan untuk semua
		PP2	Desentralisasi pelayanan kesehatan
PN4	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan	PP5	Pendidikan agama dan tempat ibadah juara
PN5	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar	PP1+	<i>Prioritas Penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Dampak Pandemi Covid-19, Pemulihan Ekonomi dan Penyediaan Jaring Pengaman Sosial</i> Infrastruktur konektivitas wilayah
		PP6	
PN6	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim	PP1+	<i>Prioritas Penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Dampak Pandemi Covid-19, Pemulihan Ekonomi dan Penyediaan Jaring Pengaman Sosial</i> Infrastruktur konektivitas wilayah
		PP6	
PN7	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	PP9	Inovasi pelayanan publik dan penataan daerah



PRIORITAS PEMBANGUNAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2022

1

+

9

Prioritas
Pembangunan
Daerah



1

*Prioritas Penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Dampak Pandemi Covid-19,
Pemulihan Ekonomi dan Penyediaan Jaring Pengaman Sosial*

1

Akses Pendidikan Untuk Semua

2

Desentralisasi Layanan Kesehatan

3

Pertumbuhan Ekonomi Umat Berbasis Inovasi

4

Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur Pariwisata

5

Pendidikan Agama dan Tempat Ibadah Juara

6

Infrastruktur Konektivitas Wilayah dan Daya Dukung Lingkungan

7

Gerakan Membangun Desa

8

Subsidi Gratis Golekmah

9

Inovasi Pelayanan Publik dan Penataan Daerah

Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat Triwulan III 2020



NASIONAL

(yoy)



*Konsumsi RT, Net Ekspor dan Transportasi & Pergudangan

*Sumber kontraksi

JAWA BARAT

(yoy)



*Infomasi & Komunikasi



BANTEN



JAKARTA



JAWA BARAT



JAWA TENGAH



DIY



JAWA TIMUR



g. SISI PENGELUARAN (yoy)

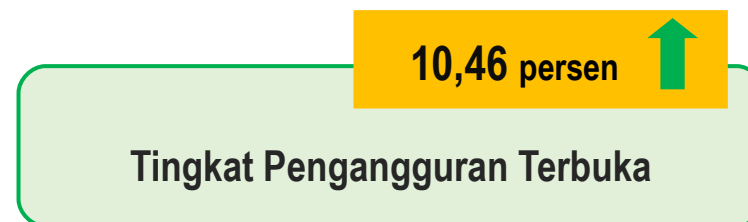
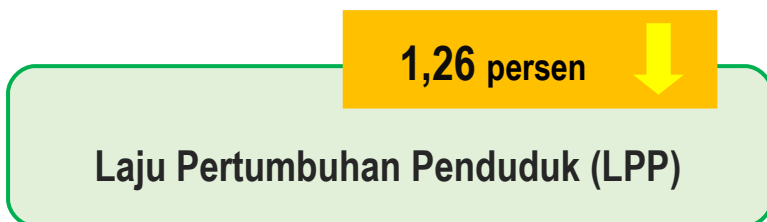
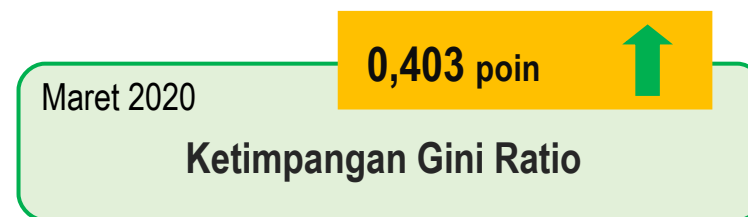
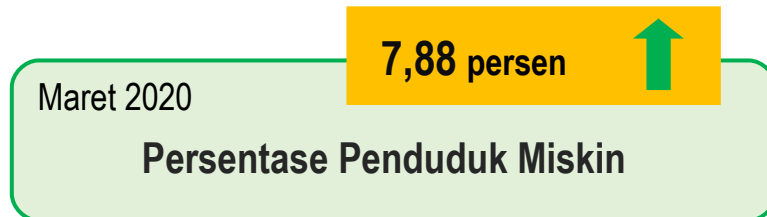
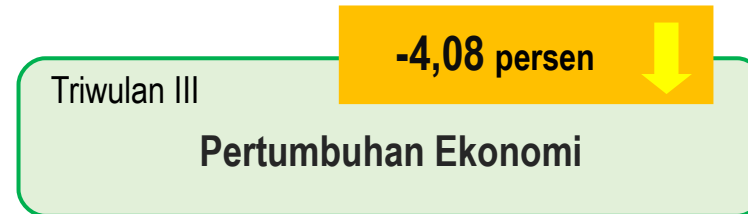
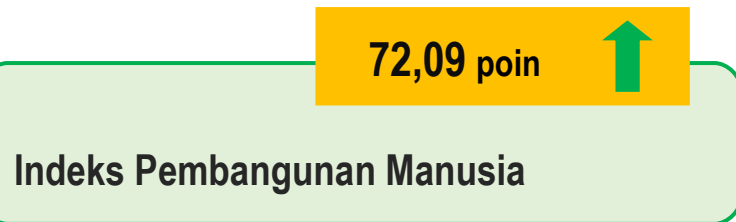
↑ Konsumsi RT	-2,97%
↑ Kons. LNPRT	-5,26%
↓ Kons. Pemerintah	-6,01%
↑ PMTB	-8,95%
↑ Ekspor	-7,59%
↓ Impor	-19,97%

g. SISI LAPANGAN USAHA (yoy)

↑ Industri Pengolahan	-6,88%
↑ Perdagangan	-9,94%
↓ Konstruksi	-7,98%
↑ Peny. Akomodasi	-8,24%
↑ Transportasi	-6,06%
↑ Pertanian	3,67%
↑ Informasi & Komunikasi	39,58%

■ Membaik
▲ Membaik dibandingkan triwulan sebelumnya
■ Menurun
▼ Menurun dibandingkan triwulan sebelumnya

CAPAIAN INDIKATOR MAKRO PEMBANGUNAN JAWA BARAT TAHUN 2020





ASUMSI YANG DIGUNAKAN UNTUK PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2022



UMUM

1. Masyarakat sudah hidup berdampingan dengan COVID-19 seiring dengan **adanya Vaksin**;
2. **Transaksi digital** menjadi **preferensi masyarakat** dalam bertransaksi jual beli dsb;
3. Pemanfaatan **program relaksasi** kredit berjalan **optimal** tetapi memerlukan **dukungan stimulus modal**;
4. Aktifitas **Industri Manufaktur, Investasi dan Pariwisata** mulai bergerak (kapasitas produksi dan tenaga kerja) terkait penerapan **protokol kesehatan** pada lini produksi

KHUSUS

1. Pertumbuhan ekonomi sejalan dengan pertumbuhan mobilitas penduduk, sehingga dalam melakukan prediksi pertumbuhan ekonomi dapat menggunakan data google mobility. Selain itu, kondisi inflasi yang mencerminkan daya beli masyarakat sejalan dengan rendahnya konsumsi rumah tangga;
2. Asumsi Ekonomi Makro ditentukan oleh asumsi makro Indonesia dan makro dunia;
3. Proyeksi PDRB Lapangan Usaha Sektor Industri mempertimbangkan Manufactures Unit Value MUV Index;
4. Proyeksi PDRB Lapangan Usaha Sektor pertanian, secara historis pada Q4 mengalami kontraksi secara qtoq artinya ada pengaruh musiman pada Q4 dimana Jawa Barat masih berada pada fase tanam, di sisi lain prediksi BMKG terkait adanya La Nina pada akhir 2020 s.d. awal 2021 juga diperkirakan memengaruhi produksi hasil pertanian;
5. Asumsi proyeksi lainnya menggunakan kecenderungan data triwulanan/ menggunakan aritmatika, atau metode Cobb-douglas, kemudian disesuaikan dengan data realisasi terkini.

PROYEKSI

NO	INDIKATOR	PROYEKSI TAHUN 2022
1.	Indeks Pembangunan Manusia (PCIN)	71,88 - 73,11
2.	Laju Pertumbuhan Penduduk (PERSEN)	1,07 - 1,16
3.	Persentase Penduduk Miskin (PERSEN)	7,67 - 7,64
4.	Tingkat Pengangguran Terbuka (PERSEN)	11,99 - 11,02
5.	Laju Pertumbuhan Ekonomi (PERSEN)	3,92 - 4,84
6.	Indeks Gini (PCIN)	0,400 - 0,397
7.	Pendapatan Per Kapita (JUTA RUPIAH)	46,93 - 48,36



Fokus Pembangunan Tahun 2022

DAMPAK COVI D- 19



1 Pariwisata

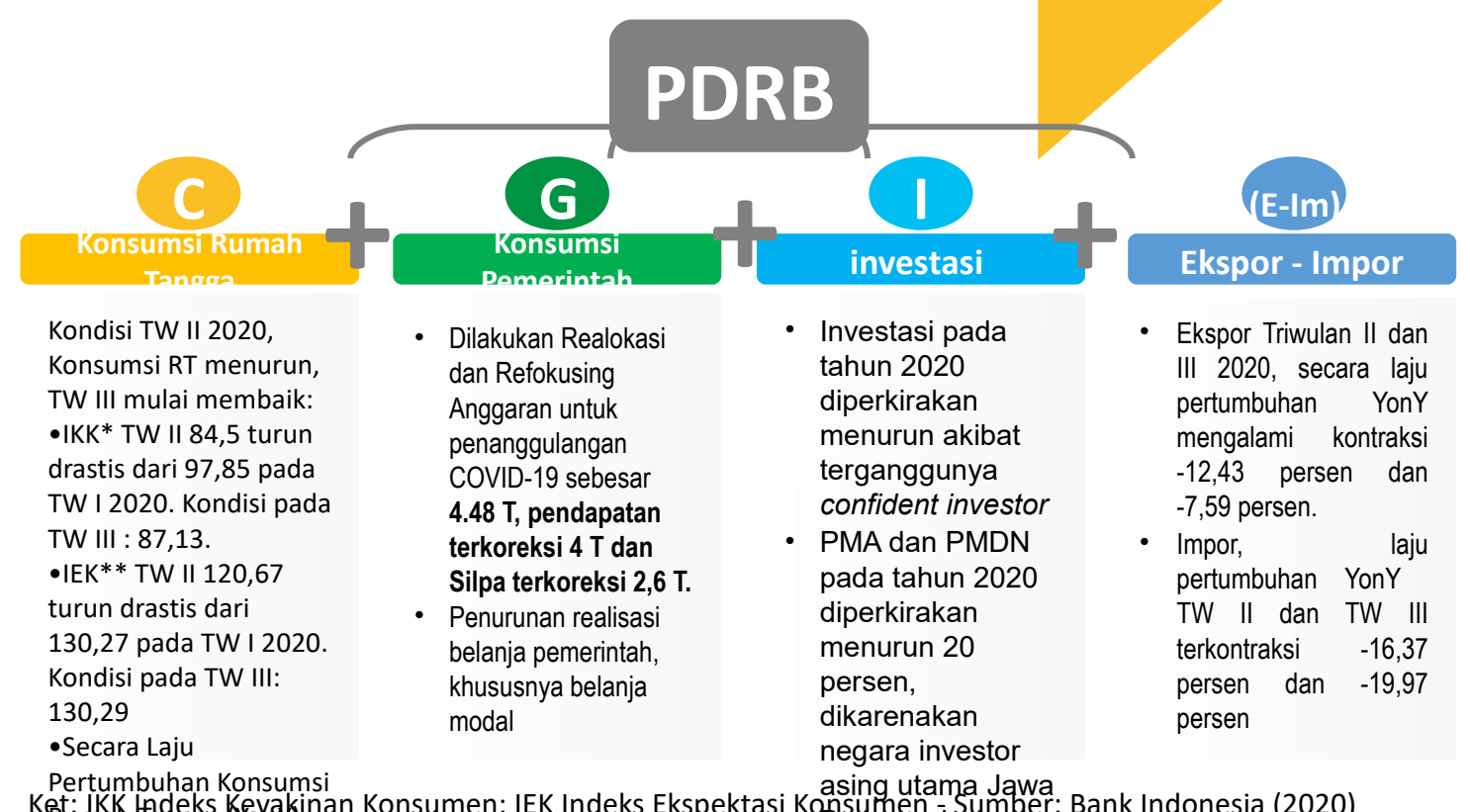
- **1076 hotel** penutupan sementara dan merumahkan 12.143 pegawainya (PHRI,2020)

2 Ketenagakerjaan

- **2.001 perusahaan** merumahkan/PHK pekerja/buruh dengan total sebanyak **112.293 orang**

3 UMKM

- **28,1% UMK Berhenti Beroperasi** dan **85% UMK pendapatan menurun** (BPS Jabar, 2020)
- **77% dari jumlah UMKM** yang memiliki kredit mengajukan **restrukturisasi kredit** (BI, 2020)
- **NPL Kredit UMKM** Jawa Barat **naik menjadi 4,2%** pada April 2020 (BI,2020)



Ket: IKK Indeks Keyakinan Konsumen; IEK Indeks Ekspektasi Konsumen - Sumber: Bank Indonesia (2020)

No	Indikator Makro	Capaian 2019	Proyeksi 2020		Proyeksi 2021		Proyeksi 2022	
			Pesimis	Optimis	Pesimis	Optimis	Pesimis	Optimis
1	Persentase Penduduk Miskin (PERSEN)	6,82	8,13	8,12	8,02	7,99	7,91	7,88
2	Tingkat Pengangguran Terbuka (PERSEN)	7,99	10,89	10,43	11,55	10,81	11,76	10,85

KEBIJAKAN PEMULIHAN EKONOMI



Investasi

Peningkatan Pelayanan Pelaksanaan dan Pengawasan Penanaman Modal dan Perizinan

- Market Intelilience
- 3 event Promosi Luar Negeri
- Fasilitas IRO
- WJIPC
- Regulasi Insentif penanaman Modal
- WJIS

Pengembangan UMKM

OPOP: 1.000 pesantren;
Wirausaha Baru: 500 org;
UMKM Naik kelas berbasis digital: 3.500 org;
Pengembangan Koperasi: 400 unit (penguatan kelembagaan, 300 unit (pemberdayaan koperasi) dan fasilitasi kredit mesra

Pariwisata

Pengembangan Destinasi wisata:

20 FS, 18 DED, 3 MP, 4 fisik, 30 fasilitas PHBS desa wisata;

Ekonomi kreatif: 12 DED:

Promosi: 4 TIC, Promosi pada 100 media digital, 1 portal sistem pariwisata;

Pelestarian budaya: 15 DED, 5 fisik, 5 revitalisasi, pelestarian 32 WBTB



Sistem Ketahanan Pangan

Peningkatan sistem pangan produksi pertanian :

12 juta ton produksi Tanaman Pangan dan Horti; Pembentukan klaster tanaman pangan dan horti; pembentukan 4 klaster ternak; 1,5 juta ton perikanan tangkap; pengembangan 5 juta benih kopi; desa wisata kopi dan 1 simpul pangan lokal.

Industri & Perdagangan

Meningkatkan industri kecil menengah dan memperbaiki system logistic melalui:

300 fasilitasi sertifikasi halal, HKI, SNI; 10 DED pasar rakyat; 6 pasar juara dan pasar SNI, pameran luar negeri 120 pelaku usaha, 1000 pendampingan, digitalisasi bisnis dan aktivasi komunitas IKM; 570 pelatihan intensif indag

Ketenagakerjaan

Menciptakan tenaga kerja yang terlatih dan mandiri

- **Amal Usaha Lokal (AKL)** 75 orang
- **Ketrampilan SDM Pariwisata** 450 orang
- **Padat Karya** 4.400 orang
- **Keterampilan masy. Translok** 90 orang
- **Pelatihan Berbasis Kompetensi** 320 orang
- **Startup** 120 orang
- **Mobile Training Unit (MTU)** 510 orang
- **Pelatihan Migran Wirausaha** 120 orang
- **Pelatihan Mandiri** 120 orang

REFORMASI SISTEM KESEHATAN DAERAH



KEPEMIMPINAN DAN TATA KELOLA



Peningkatan pengawasan, kolaborasi dan pembangunan koalisi melalui:

- Peningkatan pengawasan dalam pengelolaan sistem kesehatan daerah
- Kolaborasi dalam pembangunan kesehatan daerah dengan pihak swasta dalam maupun luar negeri

PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN DAN PERLINDUNGAN SOSIAL



Peningkatan perlindungan kesehatan masyarakat menuju 100% *Universal Health Coverage* (UHC) melalui:

- Pembiayaan Jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin dan pekerja tertentu
- Pembiayaan kesehatan bagi masyarakat miskin yang belum memiliki BPJS Kesehatan

PRODUK MEDIS, VAKSIN DAN TEKNOLOGI



Peningkatan akses dan ketersediaan produk-produk medis, vaksin dan teknologi melalui:

- Penyediaan produk-produk medis yang penting.
- Penyediaan vaksin yang memenuhi kebutuhan
- Penyediaan teknologi kesehatan



PELAYANAN KESEHATAN

Peningkatan pelayanan kesehatan yang efektif, aman, berkualitas baik melalui:

- Pembangunan dan peningkatan Puskesmas dan rumah sakit
- Peningkatan sarana dan prasarana layanan kesehatan



TENAGA KESEHATAN

Peningkatan kompetensi, ketersediaan dan distribusi tenaga kesehatan yang ideal melalui:

- Pelatihan dan pendidikan tenaga kesehatan
- Program pembiayaan pendidikan bagi tenaga kesehatan
- Insentif bagi tenaga kesehatan di daerah terpencil



SISTEM INFORMASI KESEHATAN

Peningkatan penggunaan informasi kesehatan yang andal dan tepat waktu di berbagai tingkat sistem kesehatan, baik secara teratur maupun dalam keadaan darurat melalui:

- Integrasi sistem kesehatan antara daerah dengan pusat.
- Pengembangan sistem informasi kesehatan daerah



REFORMASI SISTEM PERLINDUNGAN SOSIAL



OPTIMALISASI JAMINAN SOSIAL DAERAH



- Peningkatan jaminan masyarakat miskin untuk pendidikan dan kesehatan melalui
- PBI APBD Provinsi
 - Pembiayaan Kesehatan bagi masyarakat miskin di RS Provinsi
 - SPP Gratis SMA/SMK/SLB Negeri
 - Bantuan SPP bagi Siswa KETM
 - Pembiayaan BPJS dan insentif bagi guru madrasah, guru DTA dan PAI Non PNS

EFEKTIVITAS BANTUAN SOSIAL



- Peningkatan penyaluran bantuan sosial bagi masyarakat miskin melalui:
- Peningkatan kanal aduan kemanusiaan bagi masyarakat Jawa Barat
 - Pemberian bantuan sosial bagi masyarakat miskin maupun korban bencana
 - Pengawasan dan koordinasi bantuan sosial dari pemerintah pusat dan daerah

PENINGKATAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK



- Peningkatan pemenuhan kebutuhan kehidupan yang layak masyarakat miskin melalui:
- Perbaikan Rutilahu
 - Pembangunan sanitasi dan air bersih
 - Pemasangan Listrik Gratis bagi Masyarakat Miskin
 - KUBE

PENINGKATAN SISTEM PERLINDUNGAN SOSIAL



- Peningkatan sistem pelayanan sosial masyarakat miskin melalui:
- Integrasi sistem informasi DTKs Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
 - Optimalisasi sistem informasi untuk pendataan kemiskinan

INKLUSIVITAS PENYADANG DISABILITAS DAN PMKS



- Peningkatan pelayanan kepada penyandang disabilitas dan PMKS melalui:
- Pembangunan dan revitalisasi panti sosial
 - Optimalisasi pelayanan panti sosial milik provinsi
 - Pemanfaatan sistem informasi pendataan dan pengaduan penyandang disabilitas dan PMKS antar daerah

Rencana Aksi Kawasan Metropolitan REBANA tahun 2022



KEBI JAKAN:

Integrasi pengembangan wilayah antar KI/KPI dengan SIKM dan Kawasan per kota-an-perdesaan

1. Pengembangan Lahan KPI seluas 43.371 Ha (12 KPI)
2. Pengembangan akses pemasaran IKM berbasis e-commerce (7 Kab/Kota)
3. Bantuan Teknologi Tepat Guna (TTG) bagi IKM (7 Kab/Kota)
4. Penyediaan Sarana Prasarana Pendukung Sentra IKM (7 Kab/Kota)
5. Pengembangan inkubasi bisnis IKM, BUMDes/BUMADes Kawasan Perdesaan (7 Kab/Kota)
6. Pembangunan Pusat Pemasaran Hasil Perikanan (Kab. Subang)
7. Revitalisasi Pasar Daerah Patrol (Kab. Indramayu)
8. Pengembangan Sistem Logistik Digital Terintegrasi Industri Besar-IKM untuk Kawasan Metropolitan REBANA
9. Pengembangan Pusat Distribusi Provinsi (PDP) (Kab. Majalengka)
10. Pengembangan Kemitraan Kolaboratif Industri Besar-IKM pada Klaster terpadu berbasis Perikanan dan Pangan

KEBI JAKAN:

Peningkatan daya saing kawasan dengan pembentukan 13 KEK dan pengembangan konektivitas tinggi antar kawasan

1. Fasilitasi Kerja sama Bisnis Pengelolaan dan Pengembangan Kawasan dengan Badan Usaha/Swasta
2. Pengembangan dan Pendampingan promosi penanaman modal
3. Pemenuhan persyaratan pembentukan KEK

KEBI JAKAN:

Pengembangan Sistem Pendukung

1. Evaluasi dan Penyusunan Revisi RTRW (3 Kabupaten)
2. Penyusunan RDTR dan KLHS berbasis OSS (9 KPI)
3. Penyusunan regulasi insentif disinsentif industri ramah lingkungan
4. Pengembangan industri ramah lingkungan
5. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan Di Kewenangan Provinsi
6. Penetapan LP2B (lahan pertanian pangan berkelanjutan) di Kawasan Metropolitan REBANA
7. Pembangunan Rumah Sakit (2 Kabupaten)
8. Pembangunan infrastruktur supply energi (listrik)
9. Pengembangan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
10. Pembangunan permukiman
11. Pembangunan dan pengembangan SPAM
12. Pembangunan TPPAS Regional Ciayumajakuning
13. Pengembangan sistem air limbah
14. Pembentukan Lembaga badan pengelola Kawasan

KEBI JAKAN:

Peningkatan daya saing kawasan dengan pembentukan 13 KEK dan pengembangan konektivitas tinggi antar kawasan

1. Fasilitasi Kerja sama Bisnis Pengelolaan dan Pengembangan Kawasan dengan Badan Usaha/Swasta
2. Pengembangan dan Pendampingan promosi penanaman modal
3. Pemenuhan persyaratan pembentukan KEK
4. Pembangunan Pelabuhan Patimban
5. Pengembangan bandara internasional Kertajati
6. Pengembangan Pelabuhan Cirebon
7. Pembangunan Jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan
8. Pembangunan dan peningkatan jalan akses (8 ruas jalan)
9. Pembangunan dan reaktivitasi rel KA (3 jalur)

KEBI JAKAN:

Pengembangan sistem vokasi yang terhubung dengan industri, kewirausahaan, dan SDM inovatif

1. Pengembangan kurikulum sekolah vokasi SMK dan Politeknik
2. Pembentukan Kemitraan Industri dengan SMK dan Politeknik
3. Pengembangan sistem antar kerja industri dengan BBPLK, BLK Provinsi dan BLK Kabupaten/Kota
4. Upgrading Peralatan dan SDM BLK Provinsi Jawa Barat dan Kab/Kota
5. Pengembangan Talent Pool dan pusat pelatihan kerja berbasis kompetensi industri teknologi tinggi
6. Pembangunan Pusat creative-hubs REBANA berbasis pengembangan ekonomi lokal
7. Pencetakan wirausaha dan start-up baru



Proyek Strategis dan Rencana Pembangunan Infrastruktur Tahun 2022



REKAPI TULASI JUMLAH PROYEK STRATEGIS



RENCANA & REALISASI

TARGET INFRASTRUKTUR
TERBANGUN DI 2023:

267

2020 (Realisasi)

Perencanaan: 20 Proyek

- 14 Proyek oleh Pemprov Jabar.
- 6 Proyek oleh Pemkot/Kab.

Konstruksi: 26 Proyek

- 17 Proyek Baru (7 BL, 9 BTL, 1 APBN)
- 9 Proyek Lanjutan (5 BL, 4 BTL)

2022 (Rencana)

Perencanaan: 54 Proyek

Konstruksi: 93 Proyek

- 86 Proyek Baru
- 7 Proyek Lanjutan (4 BL, 3 BTL)

2019 (Realisasi)

Perencanaan: 148 Proyek

- 131 Proyek oleh Pemprov Jabar.
- 17 Proyek oleh Pemkot/Kab.

Konstruksi: 46 Proyek (18 BL, 28 BTL)

2021 (Rencana)

Perencanaan: 45 Proyek

Konstruksi: 84 Proyek

- 61 Proyek Baru (17 BL, 44 BTL)
- 23 Proyek Lanjutan (12 BL, 10 BTL, 1 APBN)

2023 (Rencana)

Perencanaan: 0 Proyek

Konstruksi: 57 Proyek



PERENCANAAN

101 Proyek diizinkan untuk dilaksanakan perencanaan pada tahun 2021-2022.
19 Proyek dalam proses pelaksanaan perencanaan tahun 2020.

KONSTRUKSI

84 Proyek diizinkan untuk dilaksanakan konstruksi pada tahun 2021-2023.
36 Proyek dalam proses pelaksanaan konstruksi hingga tahun 2020.



TERBANGUN

27 Proyek selesai terbangun pada Tahun 2019.

TAHAPAN PROYEK



KELOMPOK PROYEK INFRASTRUKTUR STRATEGIS





PERKIRAAN KEBUTUHAN ANGGARAN PROYEK STRATEGIS TAHUN 2022



Kelompok Proyek	2022				
	Fisik (Rp. Juta)	Pengawasan (Rp. Juta)	Pengelolaan (Rp. Juta)	Perencanaan (Rp. Juta)	Jumlah (Rp. Juta)
Pembangunan Command Center	Rp. 30.000	Rp. 1.623	Rp. 855	Rp. 1.480	Rp. 33.958
Pembangunan Creative Center	Rp. 30.000	Rp. 2.036	Rp. 590	Rp. 11.812	Rp. 44.438
Penataan Alun- Alun	Rp. 75.000	Rp. 3.250	Rp. 1.250	Rp. 984	Rp. 80.484
Pengembangan Destinasi Pariwisata Tipe 1	Rp. 40.294	Rp. 2.173	Rp. 1.141	Rp. 3.006	Rp. 46.613
Pengembangan Destinasi Pariwisata Tipe 2	Rp. 234.110	Rp. 11.343	Rp. 3.127	Rp. 14.545	Rp. 263.125
Pembangunan Pusat Budaya	Rp. 92.000	Rp. 3.922	Rp. 1.400	Rp. 8.021	Rp. 105.343
Revitalisasi Pasar Rakyat	Rp. 150.000	Rp. 6.500	Rp. 2.500	Rp. 0	Rp. 159.000
Pembangunan Fly Over dan Jalan	Rp. 80.000	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 80.000
Revitalisasi Aset Pemprov	Rp. 88.246	Rp. 2.323	Rp. 507	Rp. 0	Rp. 91.076
Proyek Lainnya	Rp. 90.000	Rp. 4.411	Rp. 1.552	Rp. 751	Rp. 96.714
JUMLAH	Rp. 909.650	Rp. 37.581	Rp. 12.922	Rp. 40.599	Rp 1.000.751

Jalur Horizontal Tengah Jabar Selatan



Keterangan:
— Jalan Nasional
— Jalan Provinsi
- - - Jalan Horizontal Tengah Jabar Selatan

NAMA RUAS	PANJANG (KM)
1. Lengkong - Sagaranten	28.07
2. Sagaranten - Tanggeung	39.02
3. Tanggeung - Ciwidey	68.15
4. Ciwidey - Pangalengan	24.75
5. Pangalengan - Cikajang	68.76
6. Cikajang - Bantarkalong	76.02
7. Bantarkalong - Kertahayu	106.02
Total Jalan (Nas+Prov+Kab+Desa)	410.79
Total Jalan (Kab+Desa)	356.14

NO	KEGIATAN STUDI	TAHUN
1	FS	2014
2	KA ANDAL	2016
3	Desain Awal	2019
KEGIATAN DI LAKUKAN TAHUN BERJALAN		
1	Penyusunan DED, Dokumen Lingkungan dan Proses Penyerahan Aset	2020 (refocusing - didrop) Diusulkan tahun 2021

- Lebar jalan Eksisting : 4- 5 meter direncanakan menjadi 6 meter
- Jenis Perkerasan : Perkerasan Lentur (Aspal/ Hotmix)

NILAI STRATEGIS :

01 Membuka Akses dan Pemerataan Pembangunan Wilayah Jawa Barat Selatan.

02 Mendorong Pengembangan Potensi Wilayah Jawa Barat Selatan.

03 Mendorong Pertumbuhan Ekonomi, Wisata dan Keamanan.

*Sumber : Dinas Bina Marga Tahun 2020

PENDANAAN TAHUN 2022
 Kebutuhan Anggaran : Rp. 1.3 Triliyun

- Segmen Pelaksanaan Tahun 2022 :
- 1. Lengkong - Sgaranten
 - 2. Sagaranten - Tanggeung
 - 3. Tanggeung - Ciwidey
 - 4. Cikajang - Bantarkalong

➔ Panjang : **211.26** km

JALUR VERTIKAL JABAR SELATAN TERSEBAR DI JABAR SELATAN



KEGIATAN YANG TELAH DI LAKUKAN		
1	Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di UPTD Wilayah I,II, IV, V	Tahun 2020
KEGIATAN USULAN DI 2021		
1	Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di UPTD Wilayah I,II, IV, V	Rp. 25.140.000.000
2	Peningkatan Jalan Ruas Jalan Cikajang - Pameungpeuk	Rp. 5.799.000.000
3	Peningkatan Jalan Sumadra - Bungbulang - Sukarame	Rp. 63.726.000.000
4	Peningkatan Jalan Sukabumi (Baros) - Sagaranten - Tegalbuleud	Rp. 63.726.000.000
5	Peningkatan Simpang Muara Cikadu - Simpang Pancuh Tilu (DAK)	Rp. 15.723.000.000
6	Peningkatan Simpang pancuh tilu - cikadu (DAK)	Rp. 56.945.000.000
Total		Rp. 231.061.000.000

NO	NAMA RUAS	PANJANG (KM)	KONDISI	
			MANTAP	TIDAK MANTAP
1	Sp. 3 Loji – Cibutun	7.400	7.400	-
2	Cibutun – Balewer	16.400	16.400	-
3	Balewer - Puncak Darma	3	3	-
4	Palangpang - Puncak Darma	5.200	5.200	-
5	Waluran-Mareleng-Palangpang	34.850	34.850	-
6	Sp. Surade - Ujung Genteng	23.400	23.400	-
7	Jampang Tengah - Kiara Dua	45.890	37.270	8.620
8	Sukabumi - Sagaranten	46.420	26.832	19.588
9	Sagaranten - Tegal Buleud	42.440	27.488	14.952
10	Cibeber – Sukanagara	26.120	26.120	-
11	Sukanagara – Sindangbarang	62.460	58.200	4.260
12	Jl. Raya Sukanagara	1.260	0,180	1.260
13	Cikadu - Kebon Muncang - Bts. Kabupaten Bandung/Cianjur	26.050	26.050	-
14	Sp. Pancuh Tilu – Cikadu	18.400	4.080	14.320
15	Simpang Muara Cikadu - Sp. Pancuh Tilu	4.100	0,950	4.099
16	Banjaran – Pangalengan	20.390	20.390	-
17	Pangalengan – Cukul	14.830	14.830	-
18	Cukul - Sp. Genteng	2.950	2.950	-
19	Sp. Talegong - Cisewu - Sukarame – Rancabuaya	47.200	47.200	-
20	Sp. Genteng - Sp. Talegong	6.960	6.960	-
21	Cikajang – Sumadra	12.660	12.660	-
22	Sumadra – Bungbulang	34.990	18.990	16.000
23	Bungbulang – Sukarame	15.080	12.080	3.000
24	Garut – Cikajang	23.200	22.200	1.000
25	Jl. Ry. Cikajang	3.230	3.230	-
26	Cikajang - Pameungpeuk	55.320	46.720	8.600
27	Jl. Ry. Pameungpeuk	0,750	0,750	-
28	Tasikmalaya – Karangnunggal	41.780	36.318	5.462
29	Karangnunggal – Cipatujah	22.800	22.800	-
30	Kalipucang - Majingklak	6.840	5.450	1.390
TOTAL		521.000	350.000	171.000

PENDANAAN
 Kebutuhan Anggaran Peningkatan Jalan : Rp. 521 Milyar
 *Asumsi peningkatan/ km Rp. 5 Milyar





JALAN MULUS

DI PERDESAAN

ALUR PROSES PENDIFINISAN JALAN MULUS DESA DI JAWA BARAT



Status jalan di wilayah desa :

1. Jalan Pusat/Nasional
2. Jalan Provinsi
3. Jalan Kabupaten/Kota
4. **Jalan Desa/Kelurahan**

Jenis konstruksi jalan desa :

1. aspal
2. konblok/semen/beton
3. Sirtu
4. makadam
5. tanah

Kondisi jalan :

1. Kondisi Baik
2. Kondisi rusak

Keterangan :

● Alur proses penentuan jalan mulus desa

Jalan mulus desa :

Ruas jalan di wilayah desa yang berstatus milik desa (menjadi kewenangan desa) dengan tipe konstruksi aspal atau konblok/semen/beton dalam kondisi baik.

KONDISI JALAN MULUS DESA DI JAWA BARAT

JENIS JALAN DESA/KELURAHAN

Jenis Jalan Desa	Kondisi Jalan		Total (Km)
	Baik (Km)	Rusak (Km)	
Jalan Desa/Kelurahan			
1.1 Panjang jalan aspal	14.284,28	9.741,28	24.025,56
1.2 Panjang jalan makadam	2.046,86	2.773,55	4.820,41
1.3 Panjang jalan tanah	2.755,62	4.170,67	6.926,29
1.4 Panjang jalan sirtu	1.838,97	2.240,31	4.079,27
1.5 Panjang jalan konblok/semen/beton	9.411,83	4.595,59	14.007,42
Jalan Antar Desa/Kecamatan			
2.1 Panjang jalan aspal	3.275,83	3.411,38	6.687,21
2.2 Panjang jalan makadam	497,86	621,64	1.119,50
2.3 Panjang jalan tanah	502,42	706,04	1.208,46
2.4 Panjang jalan sirtu	432,23	699,43	1.131,66
2.5 Panjang jalan konblok/semen/beton	1.961,11	1.171,37	3.132,48
Total	39.505,59	30.131,25	69.636,84
Proporsi	56,73%	43,27%	

STATUS JALAN MULUS DESA

Jenis Jalan Mulus Desa	Panjang Jalan (Km)
Panjang jalan aspal kondisi BAIK	20.059,73
Panjang jalan konblok/semen/beton kondisi BAIK	11.371,92
Total	31.431,64
Proporsi Jalan Mulus Desa	45,14%

Perhitungan :

$$\text{Proporsi} = \frac{\text{Total panjang jalan mulus desa}}{\text{Total Panjang Jalan Desa}} \times 100\%$$

Perhitungan :

$$\text{Proporsi} = \frac{\text{Panjang jalan kondisi baik atau rusak}}{\text{Total Panjang Jalan Desa}} \times 100\%$$

Keterangan :

■ Jalan Mulus Desa

Sumber : <http://pradeskel.bnapemdes.kemendagri.go.id/m publik/>, diolah

KEBUTUHAN ANGGARAN UNTUK JALAN MULUS DESA DI JAWA BARAT

Standar Harga Kontruksi Jalan Desa

Jalan Aspal/Hotmix	Rp. 300 Juta per Km; L : 2,5-3 M
Jalan Rabat Beton	Rp. 350 Juta per Km; L : 2,5-3 M

Kondisi Jalan	Desa yang Perlu Diperbaiki	Kebutuhan Anggaran	
		Aspal/Hotmix Rp. 300 juta per Km; L : 2,5-3 M	Rabat Beton Rp. 350 juta per Km; L : 2,5-3 M
Jalan Desa/Kelurahan			
1.1 Panjang jalan aspal	9.741,28	2.922.384.150.000	3.409.448.175.000
1.2 Panjang jalan makadam	4.820,42	1.446.124.590.000	1.687.145.355.000
1.3 Panjang jalan tanah	6.926,29	2.077.886.430.000	2.424.200.835.000
1.4 Panjang jalan sirtu	4.079,27	1.223.781.270.000	1.427.744.815.000
1.5 Panjang jalan konblok/semen/beton	4.595,59	1.378.675.500.000	1.608.454.750.000
Jalan Antar Desa/Kecamatan			
2.1 Panjang jalan aspal	3.411,38	1.023.413.100.000	1.193.981.950.000
2.2 Panjang jalan makadam	1.119,50	335.848.500.000	391.823.250.000
2.3 Panjang jalan tanah	1.208,46	362.536.500.000	422.959.250.000
2.4 Panjang jalan sirtu	1.131,66	339.499.200.000	396.082.400.000
2.5 Panjang jalan konblok/semen/beton	1.171,37	351.410.100.000	409.978.450.000
Total	38.205,20	11.461.559.340.000	13.371.819.230.000

Keterangan :

Kebutuhan anggaran dihitung dengan menggunakan standar harga konstruksi jalan desa yang sama, baik untuk rehabilitasi maupun konstruksi. Diperlukan standar harga untuk rehabilitasi dan peningkatan jalan desa, agar kebutuhan anggaran lebih akurat.



PENANGANAN DAS PRIORITAS PROVINSI JAWA BARAT



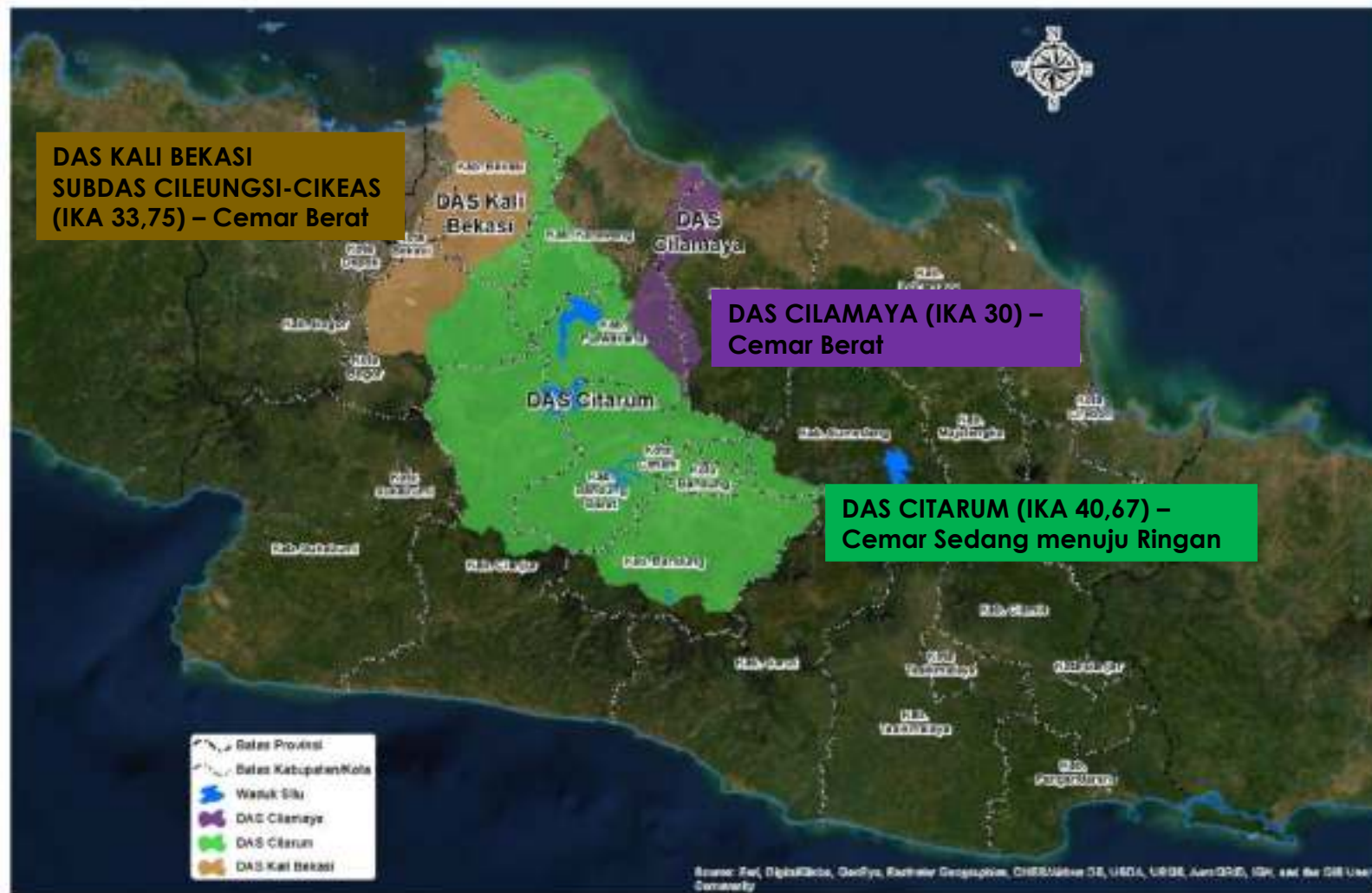
Penanganan DAS Prioritas sampai Tahun 2023 di fokuskan pada **DAS CITARUM, DAS CILAMAYA dan DAS KALI BEKASI (SUB DAS CILEUNGSI – CIKEAS)**



PENANGANAN DI LAKSANAKAN DENGAN PENDEKATAN PENTAHELIX MELALUI PEMBENTUKAN SATGAS & POKJA PENGENDALIAN PENCEMARAN & KERUSAKAN DAS

- 01 DAS CITARUM – SK Gub 614/ Kep.565- DLH/ 2020
- 02 DAS CILAMAYA – SK Gub 614/ Kep.81- DLH/ 2020
- 03 SUB DAS CILEUNGSI & CIKEAS – SK Gub 614/ Kep.82- DLH/ 2020

Penanganan DAS sebagai Perwujudan Program Lingkungan Juara dilaksanakan meliputi penanganan lahan kritis, air limbah domestik, persampahan, limbah industri, limbah peternakan, limbah perikanan, pengelolaan sumber daya air, pengendalian pemanfaatan ruang, edukasi dan pemberdayaan masyarakat, serta penegakan hukum.





PROYEK TAHUN JAMAK/ *MULTI YEARS*



PROYEK TAHUN JAMAK/ *MULTI YEARS*

REKAPITULASI USULAN PROYEK KONTRAK TAHUN JAMAK TAHUN 2021 - 2023

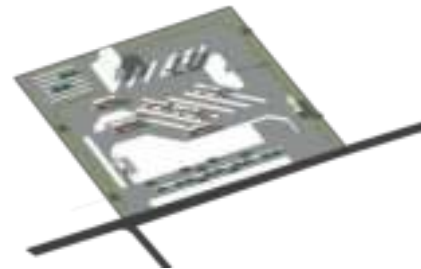


Dasar Hukum

- PP 12 / 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Perpres 16/2018 Tentang Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah
- Perda 3/2010 Tentang Pembiayaan Pembangunan Tahun Jamak



- LEGENDA:
- A. MASJID BINA JAWA BARAT
 - B. PLAZA MASJID
 - C. PLAZA ENTRANCE
 - D. KOLAM AIR
 - E. KOLAM SETRO
 - F. PARKIR MOBIL & MOTOR
 - G. PARKIR BUS
 - H. WET LANE
 - I. PLAZA PARKIR
 - J. PLAZA TRADING
 - K. DRAIN OFF



No	Kegiatan	Usulan					Keterangan	
		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Total (Rp.)
		Murni (Rp.)	Perubahan (Rp.)	Murni (Rp.)	Perubahan (Rp.)			
1	MASJID AL JABBAR	163.521.954.593	132.519.772.358	321.922.071.803	38.304.996.400	-	656.268.786.154	
2	Underpass Dewisartika	61.200.000.000	-	51.000.000.000	24.517.740.000	-	136.717.740.000	
3	Peningkatan jalan Sumadra-Bungbulang-Sukarame	75.000.000.000	-	71.200.000.000	25.500.000.000	57.700.000.000	229.400.000.000	
4	Peningkatan jalan Sukabumi – Sagaranten - Tegalbuleud	75.000.000.000	-	65.840.000.000	34.160.000.000	-	175.000.000.000	
5	Pembangunan Terminal Ciledug	7.360.000.000	-	53.130.000.000	-	-	60.490.000.000	
6	Pembangunan Terminal Cikarang	7.360.000.000	-	53.130.000.000	-	-	60.490.000.000	
7	Peningkatan Jalur Horizontal Jabar Tengah Selatan							Kebutuhan Pendanaan 1,3 Triliun

Usulan tambahan Proyek Tahun Jamak



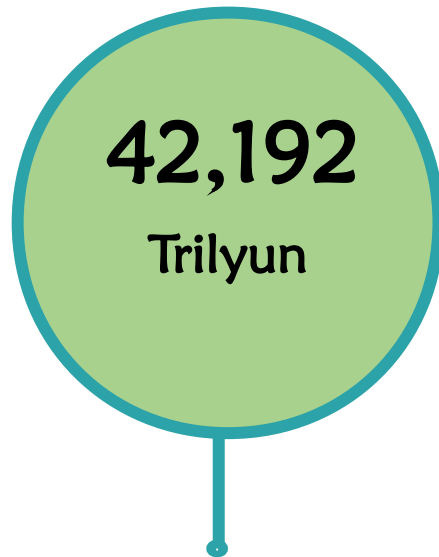
KERANGKA PENDANAAN TAHUN ANGGARAN 2022



RENCANA KERANGKA PENDANAAN TAHUN 2022

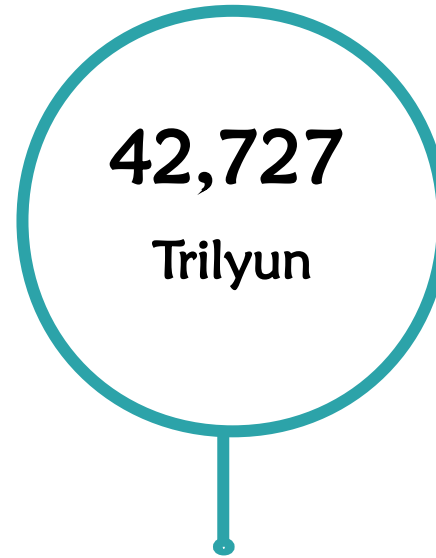


PENDAPATAN



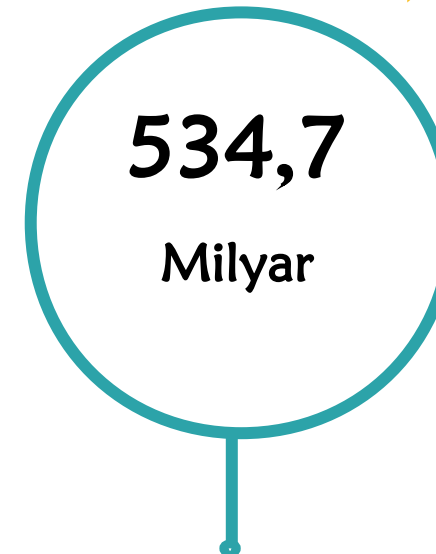
Proyeksi Pendapatan Murni Tahun 2022 sebesar 41,192 T, dengan rincian PAD sebesar 25,551 T, Pendapatan Transfer sebesar 16,616 T, dan Lain Pendapatan Yang Sah 23,379 Miliar

BELANJA



Proyeksi Belanja sebesar 42,727 Triliun dengan Rincian Belanja Operasi sebesar 25,475 T, Belanja Modal sebesar 3,010 T, Belanja Tidak Terduga sebesar 60 M dan Belanja Transfer sebesar 14.180 T

PEMBIAYAAN



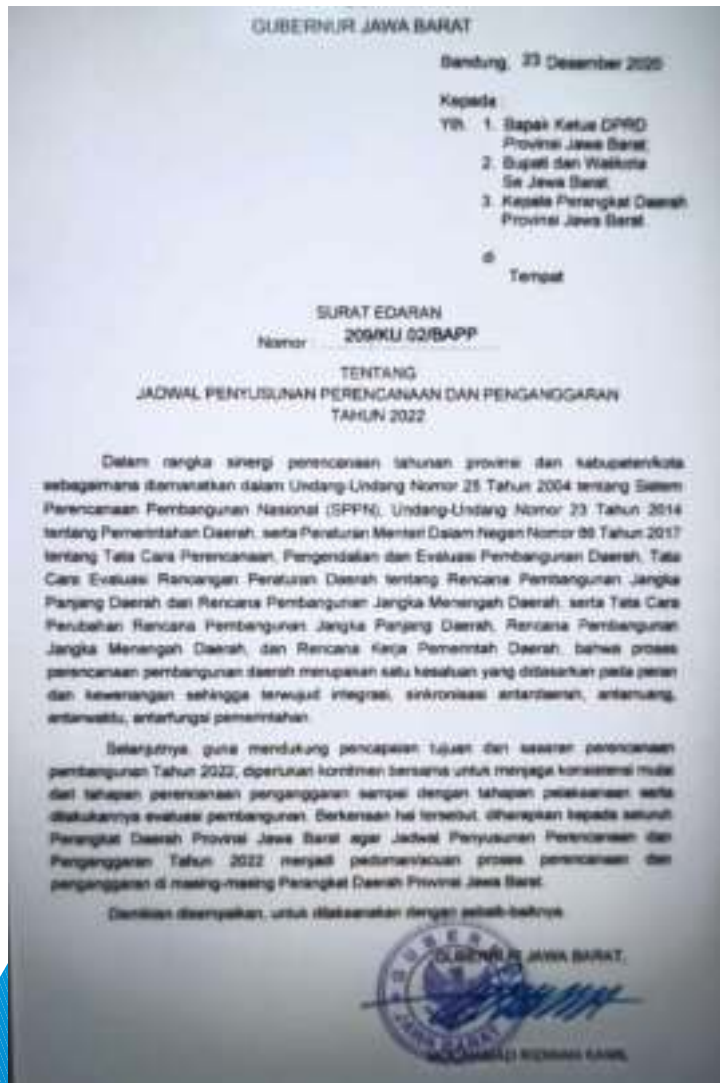
Proyeksi Pembiayaan Tahun 2022 sebesar 534,7 Milyar, dengan rincian Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp1,905 T dan Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp.1.370 T



PENUTUP

JADWAL PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

RKPD Tahun 2022, KUA PPAS Tahun 2022 dan RAPBD Tahun 2022
Perubahan Tahun 2021, KUA PPAS Tahun 2021 dan RAPBD Tahun 2021



Surat Edaran Gubernur Jawa Barat

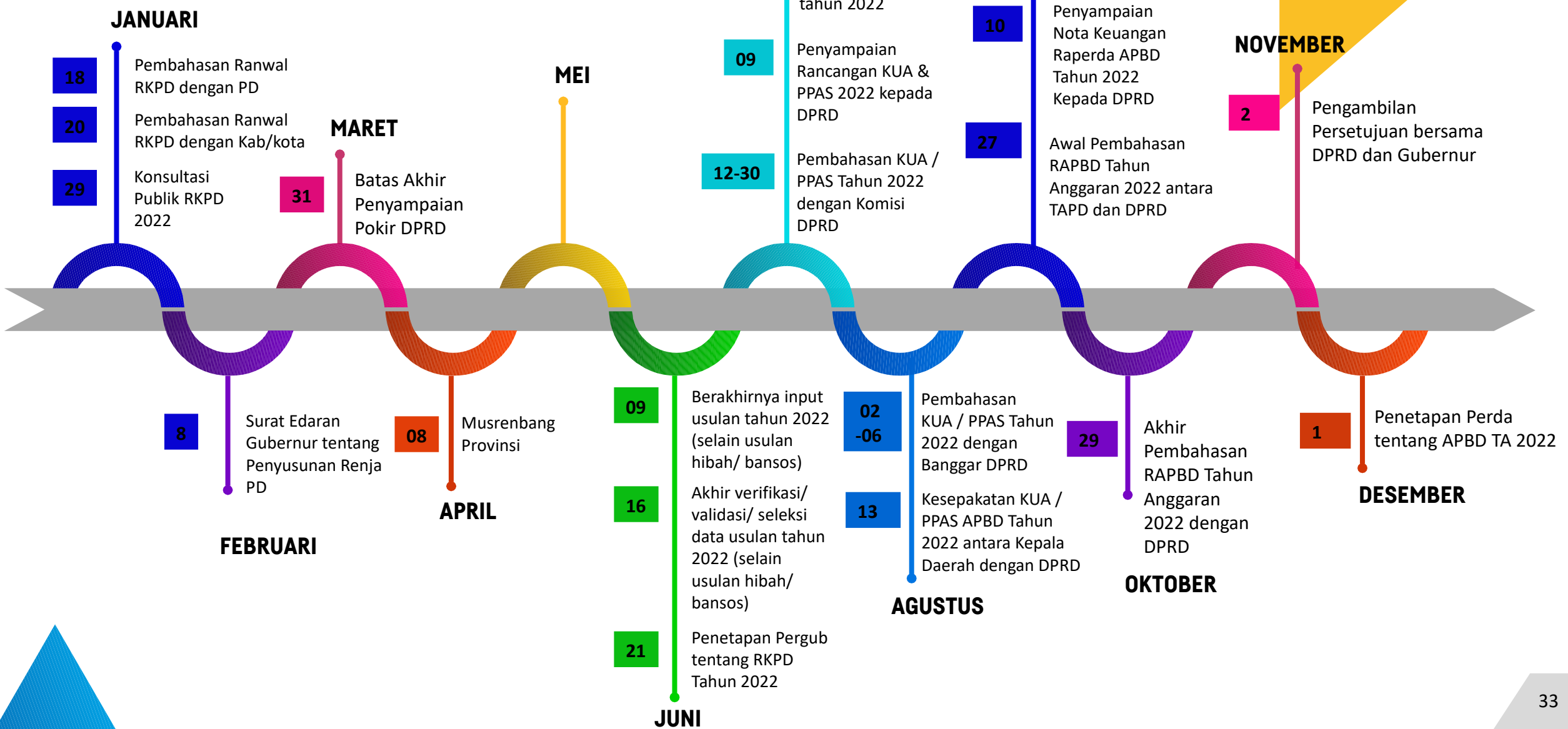
**Nomor : 209/KU.02/BAPP
Tanggal 23 Desember 2020**

Tentang Jadwal Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Tahun 2022



JADWAL PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

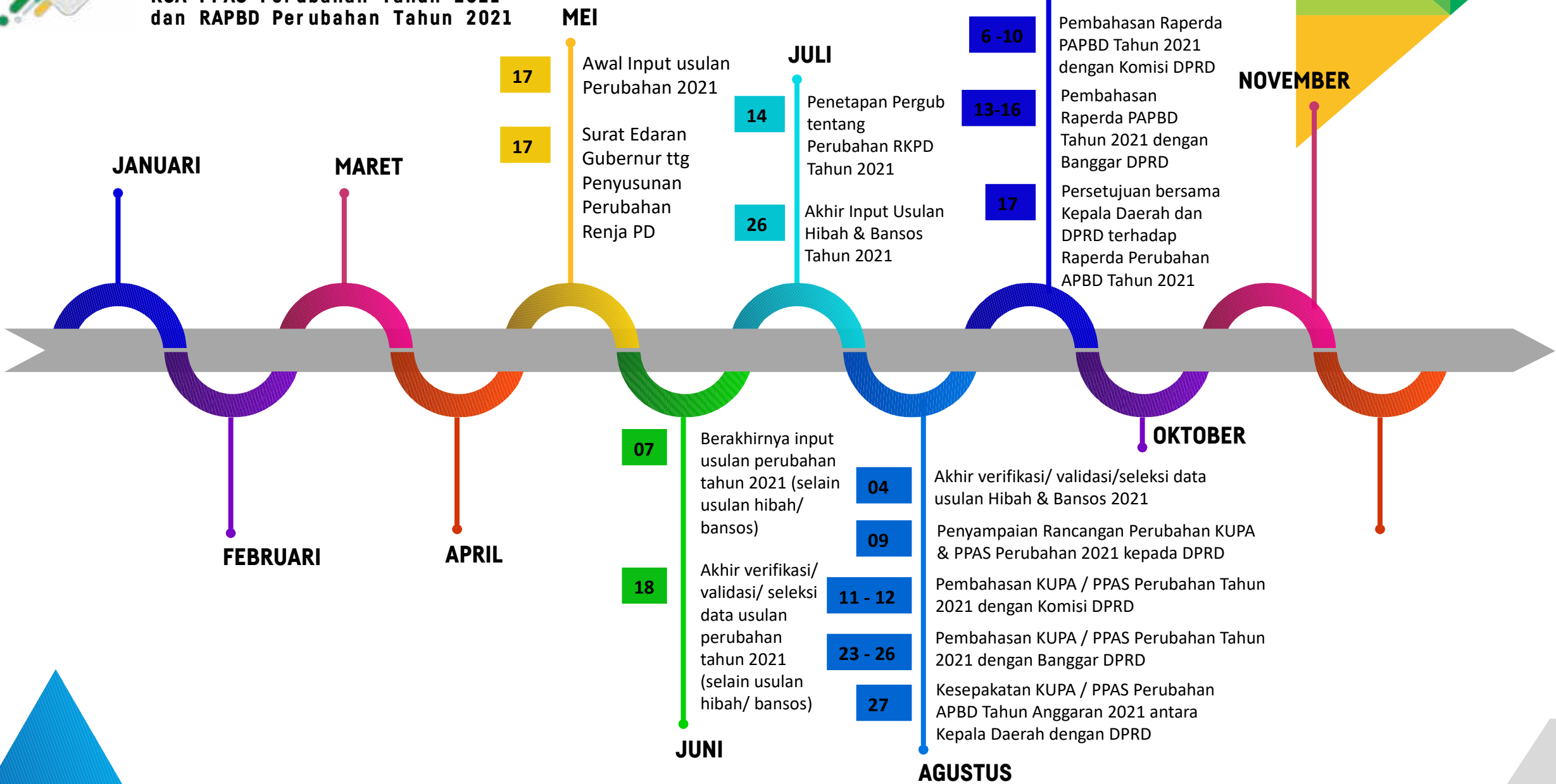
RKPD TAHUN 2022, KUA PPAS Tahun 2022 dan RAPBD Tahun 2022





JADWAL PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

Perubahan RKPD TAHUN 2021, KUA PPAS Perubahan Tahun 2021 dan RAPBD Perubahan Tahun 2021





TERIMA KASIH

"Sukses Perencanaan Sukses Implementasi"



Jalan Ir. H. Juanda No.287, Dago, Coblong,
Kota Bandung, Jawa Barat 40135

Telp : (022) 2516065 | Fax (022) 2510731
Email : publi@bappeda.jabarprov.go.id

 Bappeda Jabar  [bappeda_ubar](https://twitter.com/bappeda_ubar)  [bappeda_ubar](https://www.instagram.com/bappeda_ubar)  Bappeda Provinsi Jawa Barat

bappeda.jabarprov.go.id